PENGARUH MEDIA WAYANG KARTUN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA KELAS IV SDN 18 MUARA TELANG

Eva Ermawati[1], Desy Wardiah[2], Aldora Pratama[3]
[1,2,3]Universitas PGRI Palembang
evaerma97@gmail.com[1] , dessywardiah77@gmail.com [2] ,
Aldorapratama7271@gmail.com[3]

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of use of learning media in SD Negeri 18 Muara Telang, especially the use of wayang cartoon media. The purpose of this study was to determine the effect of wayang cartoon media on listening skills in fourth grade students at SD Negeri 18 Muara Telang. The research method used in this research is quasi-experimental quantitative. Class IV sampling technique as control class and experimental class. Data collection techniques used are observation, tests and documentation. The data analysis technique uses the Independent T Test. Based on the results of the study, there is an influence of wayang cartoon media on listening skills in fourth grade elementary school students. From the results and discussion, it was concluded that there was a significant increase in listening skills and the average value for the experimental class was 88.94, while for the control class the average was 68.11. Then from the results of the t test it can be concluded that the results based on the SPSS output show that the Based on Mean Significance (Sig) value is 0.536 <0.05 and the sig (2 tailed) value is 0.000 <0.05, then Ho is rejected and Ha is accepted. This means that there is the use of wayang cartoon media on listening skills in fourth grade elementary school students.

*Keywords**:** wayang cartoon media, listening skills*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 18 Muara Telang, terutama penggunaan media wayang kartun. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh media wayang kartun terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Muara Telang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif *Quasi Eksperimental*. Teknik pengambilan sampel kelas IV sebagai kelas kontrol dan kelas Eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Uji Independent T Test.* Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh media wayang kartun terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas IV SD. Dari hasil dan pembahasan maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifkan keterampilan menyimak dan didapatkan nilai rata–rata yang ada dikelas eksperimen sebesar 88,94 sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan rata-rata sebesar 68,11. Kemudian dari hasil *Uji t* maka dapat disimpulkan hasil berdasarkan output SPSS diketahui nilai Signifikasi (Sig) Based on Mean adalah sebesar 0,536< 0,05 dan nilai sig (2 tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada penggunaan media wayang kartun terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas IV SD.

Kata Kunci : *media wayang kartun, keterampilan menyimak*

A. Pendahuluan

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. sederhana dan umum Pendidikan sebagai tuntunan segala upaya yang terencana untuk diberikan bimbingan, arahan atau pertolongan yang dapat mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta tujuan sehingga peserta didik mampu melaksanakan tugas hidup secara mandiri” (Rizhardi et al., 2022).

Keterampilan menyimak merupakan kemampuan bahasa pertama yang diujikan di sekolah dasar. Kemampuan menyimak melibatkan memperhatikan, memahami, menghargai, dan menafsirkan simbol-simbol verbal untuk mengumpulkan pengetahuan, merekam pesan atau konten, dan memahami makna komunikasi yang telah diungkapkan oleh pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan.(Khomsatun & Hasanah,2019). Ada proses yang terlibat dalam kegiatan menyimak ini, yaitu menyimak untuk memahami apa yang dikatakan orang lain daripada hanya mendengar suara yang masuk telinga kanan dan keluar telinga kiri.

Berdasarkan obsrvasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menyimak ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa misalnya, anak tidak berkonsentrasi, melamun, memikirkan

sesuatu, anak diajak bercakap – cakap oleh temanya,suara yang kurang jelas dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan masih terdapat siswa yang kurang fokus dalam menyimak materi yang diberikan. Hal ini dikarenankan kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai sarana dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada siswa, kurangnya kesiapan siswa dalam belajar, guru lebih suka memberikan materi pembelajaran secara langsung, selain itu siswa cenderung diajak bercakap- cakap oleh temannya. Mengingat begitu penting keterampilan menyimak ini khususnya bagi siswa, seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar menjadi lebih efektif dan aktif sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam menerima pesan atau informasi yang diterima.Salah satu yang dapat digunakan guru dalam membuat suasana belajar menjadi lebih efektif dan kreatif adalah menggunakan berbagai media pembelajaran, Seperti media wayang kartun. Ada pun faktor penyebab yang terjadi dalam pelaksanaan proses belajaran menyimak dikelas yaitu kurangnya model pembelajaran yang inovatif, pembelajaran kurang kreatif dan inovatif, guru masih menggunakan model pembelajaran yang konversional dan pada kenyataannya masih belum sesuai dengan yang diharapkan, terlihat masih ada beberapa siswa masih sering bermain-main saat guru menjelaskan materi didepan.

Informasi yang mudah diserap melalui gambar yang kuat dapat ditemukan dalam media kartun wayang. Dari pada hanya membaca atau mendengar, siswa akan lebih banyak terlibat dalam menonton film kartun untuk mempelajari objek yang diinginkan. Efek emosional dari kartun wayang memungkinkan siswa

bereaksi terhadap informasi yang diberikan.(Khomsatun & Hasanah, 2019), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartun wayang berdampak pada kemampuan menyimak siswa. Penggunaan media pembelajaran (media wayang) (kertun) merupakan proses pembelajaran yang meliputi peningkatan kemampuan menyimak siswa. Sementara itu, pendapat sangat signifikan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan dan peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut melaui penelitian eksperimen dengan judul **"Pengaruh Media Wayang Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Siawa Kelas IV SDN 18 Muara Telang".**

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang digunakan adalah semu *(Quasi Eksperimen Desaign*) dengan tipe *Nonequivalent Control Group Desaign.*

Tabel 1 Populasi penelitian

No.	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	20	17	37

(Sumber Data: Wali Kelas IV SD Negeri 18 Muara Telang)

Pada penelitian ini menggunakan Pengambilan *sampel jenuh* akan digunakan untuk pengambilan sampel penelitian. (Sugiyono, 2021) Nilai informasi yang telah dikumpulkan tidak akan terpengaruh oleh pengambilan sampel jenuh karena tidak akan meningkatkan keterwakilan jika ditambahkan dalam jumlah besar.

Tabel 2 **Sampel pada kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol**

No	Kelas Penelitian	Kelas	Jumlah		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Ekperimen	IV	10	8	19
2.	Kontrol		10	9	18
	Jumlah		20	17	37

(Sumber Data : Wali kelas SDN 18 Muara Telang)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik validasi

instrumen dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, dan Uji reliabilitas. Dan memiliki teknik analisis data yang meliputi Uji Normalitas, Uji homogenitas dan Uji T.

Dalam pelaksanaan ini memiliki kriteria hipotesis yaitu Ha : Ada Pengaruh media wayang kartun terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas IV SDN 18 Muara Telang.

Ho : Tidak ada Pengaruh media wayang kartun terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas IV SDN 18 Muara Telang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian berjudul "Pengaruh Media Wayang Kartun Terhaadap Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Muara Telang" dilaksanakan di SD Negeri 18 Muara Telang, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan, pada tanggal 30 Mei sampai 3 juni 2023. Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian kelas IV sebagai populas, kemudian populasi ditentukan sampel yaitu seluruh kelas IV SDN 18 Muara Telang yang berjumlah 37 siswa di bagi menjadi 2 kelas. Dalam penelitian yaitu pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol digunakan siswa sebagai objek penelitian. Dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang, kelas eksperimen mendapatkan terapi melalui penggunaan media, sedangkan kelas kontrol yang hanya berjumlah 18 siswa tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Pada penelitian ini peneliti menyesuaikan dengan materi pembelajaran pada semester genap pada tahun 2023 sekarang yaitu tema 8 dimana peneliti hanya mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan waktu pembelajaran 2x35 menit. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir. Menggunakan tiga tahap yaitu pemberian tes awal, pemberian

perlakuan dan pemberian tes akhir dalam penelitiannya.

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parametersa,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.16467257
Most Extreme Differences	Absolute	.234
	Positive	.136
	Negative	-.234
Test Statistic		.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: (Data yang diolah , 2023)

Nilai signifikan (Sig) untuk semua data pada uji Shapiro-Wilk dan Kolmogorof-Smirnov adalah 0,05, yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan uji Wilcoxon tidak diperlukan berdasarkan keluaran *output* SPSS tersebut di atas.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas.

ANOVA

kontrol

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	45.972	2	22.986	1.172	.337
Within Groups	294.306	15	19.620		
Total	340.278	17			

Sumber: (Data yang diolah , 2023)

Dari *output* SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas eksperimen dan data posttest kelas kontrol adalah homogen karena nilai signifikansi (Sig) Berdasarkan Mean diketahui sebesar 0,337 < 0,05. Akibatnya, jika salah satu persyaratan independent sample t-test terpenuhi, tidak perlu dilakukan Whitney Text Test

Tabel 5 UJI T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	72.082	27.524		2.619	.019
	kontrol	.253	.400	.156	.632	.536

a. Dependent Variable: eksperimen

Sumber: (Data yang diolah , 2023)

Hasil uji tes T dapat disimpulkan dari hasil yang

diperoleh, bisa dikatakan. Dapat disimpulkan dari output SPSS di atas bahwa variansi data posttest kelas eksperimen dan data posttest kelas kontrol adalah homogen karena nilai signifikansi (Sig) Berdasarkan Mean diketahui sebesar 0,536 < 0,05. Akibatnya, satu syarat (bukan satu-satunya) dari uji-t sampel independen terpenuhi.

Pembahasan

Hasil rata-rata pretest dan posttest ditemukan dengan menggunakan temuan penelitian yang dilakukan di SDN 18 Muara Telang. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah media kartun wayang berdampak pada kemampuan menyimak siswa kelas IV SD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikenal dengan quasi-experimental design yang menampilkan dua kelas yaitu eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen melibatkan penggunaan eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 37 orang yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas Eksperimen yang berjumlah 19 siswa dan kelas Kontrol yang berjumlah 18 siswa.

Sebelum penelitian peneliti melakukan observasi serta melakukan uji validitas untuk mengetahui kelayakan soal. Setelah melakukan uji validitas dengan Dosen Validator yang layak untuk dilanjutkan pada saat penelitian yaitu ada 10 butir soal tersebut akan dijadikan soal Posttes berupa angket (Koesioner) oleh peneliti.

Para siswa kemudian diberi pertanyaan Posttest di akhir kuliah untuk melihat apakah kemampuan mendengarkan mereka meningkat di antara kedua kelas tersebut. Rata-rata di kelas eksperimen ditemukan 88,94, sedangkan rata-rata untuk kelompok kontrol ditemukan 68,11. Jelas dari temuan rata-rata bahwa pembelajaran telah berubah antara sebelum dan sesudah. Namun, Uji T Independen dilakukan untuk memastikan perbandingan antara kedua kelompok, dan nilai sig tercapai. Ho ditolak setelahnya dan Ha disetujui dengan (2 disusul) sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media wayang kartun terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas IV SDN 18 Muara Telang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan, ada pengaruh penggunaan media wayang kartun terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 8 Muara telang. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan dengan nilai kelompok. Kontrol kelompok eksprimen yaitu kontrol rata rata 56 dan Eksperimen 90, selain itu media pembelajaran menyimak dapat membuat siswa tertarik dan antusias sehingga siswa tertarik. Untuk mengikuti pelajaran, dan juga dibuktikan dengan hasil uji Normalitas yang signifikan tanpa perlu dilakukan tes ulang,kemudian uji homogenitas yang signifikan juga, dan Uji T tervalidasi. Data penelitian berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig) untuk semua 68 pada uji Kolmogorof-Smirnov Shapiro-Wilk adalah < 0,05. Oleh karena itu, tidak diperlukan uji

Wilcoxon. Berdasarkan Mean Significant Value (Sig) untuk uji Homogenitas adalah 0,337 < 0,05, yang menunjukkan homogenitas varians antara data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol. Akibatnya, satu syarat (bukan satu-satunya syarat) dari uji-t sampel independen terpenuhi, meniadakan keharusan untuk uji Teks Whitney. Uji-t Karena varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah homogen, maka dapat disimpulkan dari hasil uji-t berdasarkan output SPSS yang signifikan nilai (Sig) berdasarkan Mean adalah 0,536< 0,05. Akibatnya, uji-t sampel independen salah karena hanya satu persyaratan (bukan yang absolut) yang dipenuhi. Penggunaan media kartun wayang dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat disimpulkan dari data yang terkumpul bahwa kemampuan menyimak siswa akan meningkat jika hal tersebut dilakukan. untuk meningkatkan motivasi belajar dan fokus belajar pada siswa. Alhasil, media kartun wayang ini

DAFTAR PUSTAKA

Ratnaningsih, A. S., & Jatibaru, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Model Paire Storytelling Dengan Media Wayang Kartun Pada Siswa Kelas Ii Semester Ganjil Sdn Jatibaru Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. *Journal of Elementary Education*, *04*(06), 943–950.

Rizhardi, R., Suryani, I., Pgsd, P., Keguruan, F., Palembang, U. P., Neolaka, S., & Rosyid, B. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 225 PALEMBANG Pendidikan adalah segala upaya yang terencana untuk diberikan bimbingan , arahan atau pertolongan yang dapat mengembangkan potensi jasmani dan rohani y*. *6*(September), 111–119.

Sugiyono, P. D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif ,kualitatif dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo, S.Pd (ed.); Cetakan ke). ALFABETA.

Sukmawati, S., Affandi, L. H., &

Friska, D. Y., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan:*

Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, *3*(2), 251–258.

Resta, Desy, W., & Aldora. (2023). keefektifan metode eja dan metode sas berdasarkan minat belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca. Jurnal Innovative: Journal Of Social Science Research.